

IMPLEMENTASI EVALUASI DIRI MADRASAH BERBASIS APLIKASI *e-RKAM* DALAM MENINGKATKAN MUTU DI MA FATHANUL BURHAN TEMPURAN KARAWANG

Deni Hardianto, Acep Nurlaeli, Sayan Suryana

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Singaperbangsa Karawang
denihardianto286@gmail.com

Abstrak

Proses pengembangan serta peningkatan pengelolaan pendidikan di Indonesia seyogianya berorientasi terhadap mutu pendidikan. Pola pengembangannya pun harus adaptif sesuai dengan tuntutan zaman (disruption era). Dalam hal ini pemerintah harus senantiasa melakukan transformasi dari pendidikan konvensional menuju pendidikan digital. Penjaminan mutu dapat dilakukan dengan perencanaan program kerja yang baik serta pelaksanaan evaluasi diri satuan pendidikan yang jujur dan objektif. Artinya harus ada sistem yang mampu mengakomodir keduanya dalam rangka memastikan penjaminan mutu internal satuan pendidikan berjalan dengan baik. Kemenag RI hadir dengan meluncurkan platform *e-RKAM*, tujuannya adalah untuk menjawab tantangan tersebut. Aplikasi *e-RKAM* ini merupakan terobosan yang menggabungkan menjadi satu kesatuan utuh antara pelaksanaan EDM dan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah. Oleh karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses perencanaan dan pengorganisasian implementasi aplikasi *e-RKAM* ini serta bagaimana keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Maka untuk mengetahui kedua hal ini harus dilakukan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif menggunakan teknis analisis data triangulasi sumber data agar keobjektifitasannya terjamin. Peneliti memilih MA Fathanul Burhan Tempuran dikarenakan merupakan salah satu MA yang masuk ke dalam fase pertama penerapan *e-RKAM* di lingkungan Kementerian Agama. Setelah dilakukan penelitian dengan metode tersebut didapatkan hasil bahwa proses perencanaan dan pengorganisasian implementasi aplikasi *e-RKAM* sudah sesuai dengan pedoman penggunaan dan standar operasional prosedur *e-RKAM*, kemudian keberhasilan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan pun masuk ke dalam kategori baik dengan melihat perbandingan data antara Skor Kinerja Pencapaian Mutu tahun 2020 dan tahun 2021.

Kata kunci: Implementasi, e-RKAM, Mutu Pendidikan.

Abstract

The process of developing and improving education management in Indonesia should be oriented towards the quality of education. The pattern of development must be adaptive in accordance with the times (the era of disruption). In this case, the government must make a transformation from education to digital education. Quality assurance can be done by planning a good work program and implementing an honest and objective education unit self-evaluation. This means that there must be a system that is able to accommodate both of them in ensuring that the internal quality assurance of the education unit goes well. The Ministry of Religion of the Republic of Indonesia comes with the *e-RKAM* platform, the goal is to answer these challenges. The *e-RKAM* application is a breakthrough that combines a unified whole between the implementation of EDM and the preparation of Madrasah Work Plans and Budgets. Therefore, this study aims to determine the process of planning and organizing the implementation of the *e-RKAM* application and how successful it is in improving the quality of education. So to find out these two things, research must be carried out with a qualitative approach using data analysis techniques, triangulation of data sources so that objectivity is guaranteed. The researcher chose MA Fathanul Burhan Tempuran because it was one of the MA that entered the first phase of implementing *e-RKAM* within the

Ministry of Religion. After doing research with this method, it was found that the process of planning and organizing the implementation of the e-RKAM application was in accordance with the guidelines for the use and standard operating procedures of e-RKAM, then success in improving the quality of education was included in the good category by looking at the comparison of data between the Performance Score Achievement Quality in 2020 and 2021.

Keywords: Implementation, e-RKAM, Quality of Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang terkonsep dalam perencanaan kontinuitas untuk memenuhi kebutuhan tumbuh dan kembang manusia dalam mencapai derajat kemanusiaannya (*procces to insan kamil/integrity/manusia seutuhnya*). Pola pengembangan serta peningkatan sistem tata kelola dalam bidang apapun semakin beragam seiring berlomba dengan pesatnya perkembangan zaman. Apalagi di era disrupsi saat ini (*disruption era*), manusia dituntut serba cepat untuk menanggapi perubahan yang terjadi, tidak terkecuali salah satunya perubahan dalam bidang pendidikan.

Proses pengembangan serta peningkatan pengelolaan pendidikan di Indonesia seyogianya berorientasi terhadap mutu pendidikan. Pola pengembangannya pun harus adaptif sesuai dengan tuntutan zaman (*disruption era*). Dalam hal ini pemerintah harus senantiasa melakukan transformasi dari pendidikan konvensional menuju pendidikan digital.

Menurut Tapscott (2017) dalam jurnal *The digital economy, promise and peril in the age of networked intelligence* mengatakan bahwa teknologi dan internet menawarkan banyak manfaat dalam pengembangan pendidikan dan pembelajaran yang efektif. Ini tercermin dari produktifitas penggunaan internet dalam

pembelajaran siswa selama Pandemi Covid-19. Dengan cepat tanggap pemerintah *me-release* aplikasi *e-learning* guna menunjang pembelajaran jarak jauh, dan masih banyak manfaat lainnya yang disuguhkan oleh kemajuan teknologi informasi ini. Namun perlu dicatat pula dampak negatif dari pesatnya kemajuan teknologi informasi yang ada, karena banyak juga orang yang mampu memanfaatkannya untuk kegiatan negatif.

Kaitan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan, (Husaini, 2020 : 12), mengatakan bahwa dapat dilakukan dengan mengoptimalkan pengaturan pemanfaatan sumber daya yang ada dengan sebaik-baiknya guna mencapai tujuan (*gols*) yang diharapkan dengan memperhatikan prinsip efektif, efisien, mandiri dan akuntabel.

Selain itu, (Hendarman, 2014 : 76) mengatakan pelaksanaan evaluasi diri madrasah (EDM) juga akan sangat membantu dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Artinya harus ada sistem yang mampu mengakomodir keduanya dalam rangka penjaminan mutu internal satuan pendidikan, antara pelaksanaan EDM dan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah harus satu kesatuan. Karena pada dasarnya dokumen perencanaan yang dihasilkan tidak dapat dilepaskan dari pada hasil evadir itu sendiri.

Pada prinsipnya, EDM harus dilaksanakan seobjektif mungkin,

transparan dan akuntabel. Namun menjadi kendala karena dalam tahap pengawasannya tidak ada yang dapat memastikan prinsip diatas terpenuhi.

Kaitannya dengan sistem kontrol pada proses EDM, maka pemerintah dalam hal ini Kemenag RI dirasa perlu mengembangkan sistem informasi manajemen yang mampu menjadi satu kesatuan utuh, yang menghantarkan terhadap tercapainya peningkatan mutu pendidikan.

Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) dengan proyek barunya *Realizing Education's Promise-Madrasah Education Quality Reform (REP-MEQR)* yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan telah mengembangkan platform digital untuk mempermudah madrasah dalam melaksanakan evaluasi diri (EDM) sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran Madrasah pada satuan pendidikan.

Peluncuran aplikasi e-RKAM diharapkan mampu menjawab persoalan *trust* karena sistem kontrol dalam aplikasi ini dilakukan berjenjang, mulai dari Kabupaten, Provinsi hingga Pusat. Penggunaan aplikasi e-RKAM juga diharapkan dapat memangkas birokrasi pelaporan. Ini merupakan salah satu bentuk transformasi digital sebagai upaya konkrit dalam mewujudkan pengelolaan anggaran pendidikan yang lebih efektif, efisien, transparan, dan bebas korupsi.

Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik (e-RKAM) merupakan aplikasi tata kelola keuangan madrasah mulai dari proses perencanaan penganggaran (*budgeting*), penatausahaan (*administrating*) dan pelaporan (*reporting*) dengan akses full online maupun semi online (Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2020a). e-

RKAM hadir sebagai salah satu upaya dalam pemecahan tata kelola dana BOS (Ismanto & Sulistari, 2017).

e-RKAM yang dikembangkan oleh Kemenag ini hadir untuk menjawab tantangan dan kebutuhan di atas. Ini merupakan sebuah terobosan penting untuk mendorong tata kelola pendidikan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel. Pengelola madrasah diharapkan dapat membuat usulan program kerja dengan berbasis kebutuhan (*need assesment*), bukan keinginan semata (Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2020a).

Apabila disimpulkan, maka e-RKAM ini merupakan aplikasi yang diproyeksikan dalam rangka tata kelola proses *budgeting*, *administrating* dan *reporting* berdasarkan prinsip efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Secara metodologis, Evaluasi Diri Madrasah dilakukan menggunakan pendekatan *expost facto*, yaitu mengungkapkan apa saja yang telah terjadi dan dilakukan oleh madrasah atau pihak lain yang terkait. Oleh karena itu Evaluasi Diri Madrasah juga merupakan instrument utama dalam tahapan penyusunan rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM) mulai dari (1) pengumpulan data, (2) analisis data, (3) pelaporan /pemetaan, (4) penyusunan rekomendasi, dan (5) upaya pelaksanaan rekomendasi dalam bentuk peningkatan mutu pendidikan (Tyas & Nurhikmahyanti, 2014 : 91)

Dalam kaitanya dengan evaluasi dalam dunia pendidikan, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 57 ayat (1), dikatakan bahwa evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga dan

program pendidikan (H M Sukardi, 2011 : 1).

Berdasarkan isi dari undang-undang tersebut jelas bahwa evaluasi diri merupakan usaha sadar seluruh *stakeholder* pendidikan yang tujuan utamanya adalah berorientasi terhadap peningkatan pencapaian mutu pendidikan.

Oleh karena itu melihat begitu pentingnya Evaluasi Diri Madrasah serta penyusunan Perencanaan Program Kerja Madrasah, terlebih lagi dalam penyusunan anggaran madrasah yang diharapkan mampu mendanai dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, maka peneliti tertarik untuk mengetahui proses implementasi evaluasi diri madrasah berbasis aplikasi e-RKAM di MA Fathanul Burhan Tempuran Karawang.

METODE

Jika merujuk pada tujuannya penulis ingin mengetahui secara komprehensif kondisi MA Fathanul Burhan terkait dengan implementasi evaluasi diri madrasah berbasis aplikasi e-RKAM dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), dan penelitian dokumentasi (*documentary research*) dalam pengambilan data dan informasi penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian *descriptif kualitatif*. Menurut (Sugiyono, 2014 : 9) metode penelitian kualitatif adalah metode yang meneliti kondisi objek alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, kemudian teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi partisipan, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Adapun teknis analisis data yang digunakan secara *triangulasi* (gabungan). Sementara Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2014 : 4) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari objek penelitian berupa dokumen tertulis maupun lisan. Teknik pengambilan data dan informasi dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan dilaksanakan di MA Fathanul Burhan Tempuran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai salah satu fungsi manajemen, evaluasi (*controlling*) memiliki peranan penting dalam menilai kelayakan sebuah proses yang sudah dijalankan mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan. Aplikasi e-RKAM sebagai terobosan baru dalam sistem perencanaan sekaligus pengevaluasian yang mampu memangkas alur birokrasi sehingga diyakini akan mempermudah pekerjaan setiap satuan pendidikan.

Aplikasi e-RKAM dalam pengoperasiannya terdapat beberapa fitur salah satunya yaitu fitur Evaluasi Diri Madrasah (EDM). Upaya untuk mencapai standar yang diharapkan atau dengan kata lain untuk meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan proses yang berkelanjutan (*continuous processing*). Salah satu proses berkelanjutan yang mampu meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) secara rutin berdasarkan fakta dan data kondisi *real* madrasah. EDM adalah upaya kongkrit yang mampu menilai kinerja madrasah untuk memberikan *treatment* yang tepat sesuai dengan kelemahan yang dimiliki lembaga.

Pada prinsip dasarnya adalah lembaga melakukan koreksi internal terhadap mutu pendidikan yang ada dengan melaksanakan Evaluasi Diri Madrasah yang seobjektif mungkin dan mengedepankan prinsip transparan dan

akuntabel, kemudian dituangkan kedalam Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM).

Implementasi EDM yang dilaksanakan oleh MA Fathanul Burhan berdasarkan instrument EDM dalam e-RKAM dilakukan dalam 5 (lima) tahap, yaitu :

1. Tahap Pertama Pembentukan Tim Penjamin Mutu Madrasah
Tim dibentuk oleh Kepala Madrasah yang bertanggung jawab melaksanakan Evaluasi Diri Madrasah dan merekomendasikan kegiatan prioritas berdasarkan SKPM. Tim ini beranggotakan Wakil Kepala Madrasah, Guru dan Tenaga Kependidikan, kemudian Komite Madrasah.
2. Tahap Kedua Sosialisasi dan Pembagian Tugas Kerja
Sosialisasi dan Pembagian Tugas Kerja dilaksanakan sekitar bulan Agustus. Hal ini dilakukan agar tim dapat bersiap-siap untuk mengumpulkan bukti fisik yang ada. Karena pelaksanaan EDM ini dilakukan pada bulan November dan Desember.
3. Tahap Ketiga Pengisian Instrument EDM
Pengambilan data melalui instrumen EDM ini merupakan hal utama dalam proses EDM pada penerapan aplikasi e-RKAM. Karena akan mampu menentukan keberhasilan dalam pengelolaan mutu berbasis aplikasi e-RKAM ini.
4. Tahap Keempat Input Data Instrument

Proses input data hasil instrument ke dalam aplikasi merupakan proses analisa data yang nantinya akan menghasilkan skor mutu yang dicapai pada tahun tersebut. Ini akan memudahkan dalam memetakan dan menyusun skala prioritas madrasah.

5. Tahap Kelima Penyusunan Rekomendasi Hasil EDM
Hasil analisa data akan menghasilkan Skor Kinerja Pencapaian Mutu (SKPM). TPM bersama Kepala Madrasah menyusun rekomendasi kegiatan prioritas berdasarkan hasil EDM, kemudian akan disesuaikan dengan besaran anggaran yang tersedia dan dituangkan kedalam RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah).

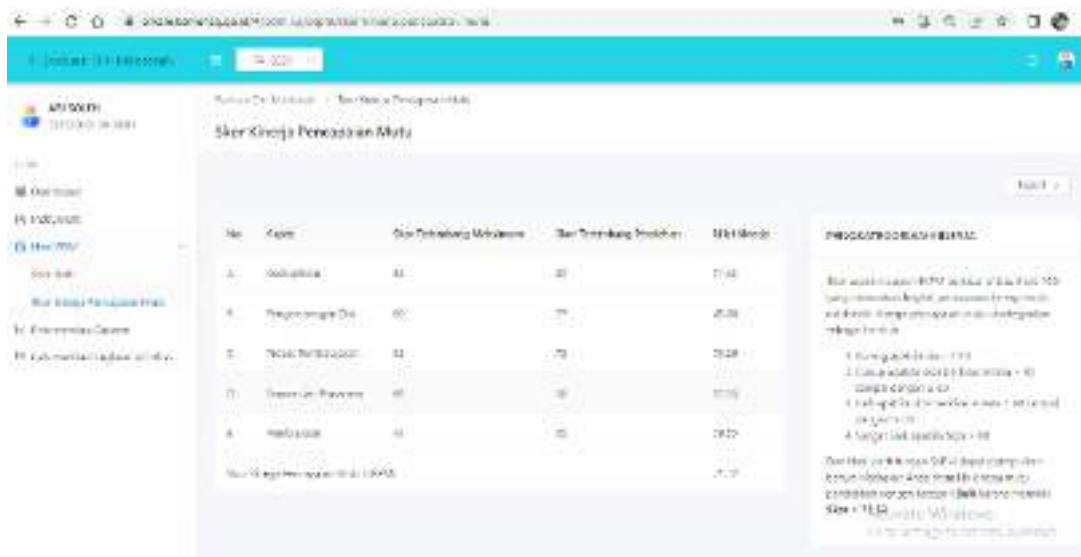
Pada hakikatnya implementasi Evaluasi Diri Madrasah (EDM) mampu menjawab pertanyaan fundamental seberapa baikkah kinerja madrasah? Dengan sistem yang ada saat ini, pertanyaan tersebut dapat dijawab melalui proses EDM yang dilakukan pada aplikasi e-RKAM dengan melihat hasil pemetaan mutu pada periode satu ke periode lainnya.

Implementasi EDM ini nantinya akan menghasilkan Skor Kinerja Pencapaian Mutu Pendidikan (SKPM), yang mana SKPM ini merupakan acuan madrasah dalam menentukan kebijakan di tahun berikutnya.

Berikut peta mutu MA Fathanul Burhan dan SKPM pada Tahun 2020 sekaligus sebagai data pembanding untuk hasil pemetaan mutu pada tahun 2021.



Gambar 1. Pemetaan Mutu EDM Th. 2020



Gambar 2. SKPM Th. 2020

Hasil pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah MA Fathanul Burhan pada tahun 2020 diperoleh Skor Kinerja Pencapaian Mutu (SKPM) dengan angka 71.32.

Kemudian pertanyaannya adalah bagaimana peningkatan mutu pendidikan yang terjadi dengan menggunakan aplikasi e-RKAM? Pertanyaan tersebut dapat dijawab melalui beberapa bukti yang menunjukkan kinerja madrasah dari keterangan para informan dan bukti

pendukung lainnya. Sesuai dengan tujuannya yaitu agar madrasah mampu menghasilkan informasi keuangan berupa dokumen *budgeting*, *administrating* dan *reporting* yang akurat, tepat waktu, efektif, efisien, transparan dan akuntabel. Artinya apabila aplikasi e-RKAM ini digunakan sesuai dengan ketentuan yang ada, maka dapat dipastikan peningkatan mutu itu akan terjadi. Dimulai dari pelaksanaan EDM yang objektif, kemudian

penyusunan rekomendasi kegiatan berdasarkan SKPM dan seterusnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, dari upaya yang dilakukan

madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada tahun 2021 dengan menggunakan aplikasi e-RKAM didapatkan data sebagai berikut :

No	Aspek	SKPM 2020	SKPM 2021	Nilai Rata-rata
1	Kedisiplinan	60	71.43	75.00
2	Pengembangan Diri	27	45.00	53.57
3	Proses Pembelajaran	72	78.26	80.00
4	Sarana dan Prasarana	56	82.35	85.00
5	Pembiayaan	35	79.55	77.50

Gambar 3. SKPM Th. 2021

Dalam pelaksanaan EDM tahun 2021, terdapat sedikit perubahan instrument yang digunakan mulai dari berkurangnya instrument dalam aspek tertentu, skor terimbang maksimum dan juga pembobotan. Namun demikian, dalam melihat proses implementasinya peneliti akan melihat secara umum hasil dari tiap-tiap aspek yang ada. Dapat diuraikan hasil pelaksanaan Evaluasi

Diri Madrasah MA Fathanul Burhan pada tahun 2021 diperoleh Skor Kinerja Pencapaian Mutu (SKPM) dengan angka 74.21.

Berikut hasil analisis data tentang Implementasi Aplikasi e-RKAM dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Fathanul Burhan Tempuran.

Tabel 1. Sanding Data SKPM

No	Aspek Yang Dinilai	STP 2020	SKPM 2020	STP 2021	SKPM 2021
1	Kedisiplinan	60	71.43	72	75.00
2	Pengembangan Diri	27	45.00	30	53.57
3	Proses Pembelajaran	72	78.26	80	80.00
4	Sarana dan Prasarana	56	82.35	51	85.00
5	Pembiayaan	35	79.55	31	77.50

Proses implementasi evaluasi diri madrasah berbasis aplikasi e-RKAM dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang dapat dilakukan madrasah adalah melaksanakan penjaminan mutu internal yang dimulai dengan melakukan pemetaan mutu.

Pemetaan mutu berbentuk Evaluasi Diri Madrasah. Berdasarkan hasil penelitian, standar acuan mutu di MA Fathanul Burhan mengikuti standar dari Kemenag RI, yakni instrument EDM berbasis e-RKAM yang tentunya merupakan pengejawantahan dari 8

Standar Nasional Pendidikan (SNP), kemudian hingga kepada tahap penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) berdasarkan kebutuhan.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa masih terdapat beberapa aspek yang belum maksimal dalam pelaksanaan penjaminan mutu oleh Tim penjamin Mutu (TPM) Madrasah. Terlihat jelas bahwa dalam Aspek Pengembangan Diri Guru dan Tenaga Kependidikan pada tahun 2020 sangat jauh dari Skor Tertimbang Maksimum. Dari angka 60 maksimal, madrasah hanya mampu mencapai angka 27 dengan angka nilai kerja 45.00.

Adapun analisis perbandingan hasil capaian mutu MA Fathanul Burhan pada tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut : (1) Aspek Kedisiplinan Warga Madrasah mengalami kenaikan nilai kerja 3,57 dari 71,43 ke 75,00; (2) Aspek Pengembangan Diri Madrasah mengalami kenaikan nilai kerja 8,57 dari 45,00 ke 53,57; (2) Aspek Proses Pembelajaran mengalami kenaikan nilai kerja 1,74 dari 78,26 ke 80,00; (4) Aspek Sarana Prasarana mengalami kenaikan 2,65 dari 82,35 ke 85,00; Sedangkan (5) Aspek Perencanaan Pembiayaan harus nya mengalami kenaikan juga, akan tetapi nilai kerja yang diperoleh mengalami penurunan nilai kerja -2,05 dari 79,55 ke 77,50.

Dari hasil analisis data diatas, dapat dilihat bahwa setiap aspek pengelolaan mutu pendidikan di MA Fathanul Burhan secara umum mengalami kenaikan. Kenaikan paling signifikan terjadi pada Aspek Pengembangan Diri Madrasah yang mengalami kenaikan nilai kerja sebesar 8,57.

SIMPULAN

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan melakukan analisis terhadap data hasil penelitian tentang Implementasi EDM berbasis aplikasi e-RKAM dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Fathanul Burhan Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Proses perencanaan dan pengorganisasian implementasi EDM berbasis aplikasi e-RKAM di MA Fathanul Burhan Tempuran diawali dengan tindakan korektif terhadap mutu lembaga yang dilakukan dengan melaksanakan Evaluasi Diri Madrasah (EDM). EDM ini dimulai dari : (a) Tahap Pembentukan Tim Penjamin Mutu Madrasah, (b) Sosialisasi dan Pembagian Tugas Kerja, (c) Pengisian Instrument EDM, (d) Input Data Instrument, (e) Penyusunan Rekomendasi Hasil EDM. Setelah rangkaian proses EDM dilaksanakan, selanjutnya yaitu penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM). Kepala madrasah, bendahara madrasah, dan staf madrasah bekerja sama dalam melakukan penyusunannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, sehingga RKAM yang dihasilkan berdasarkan kebutuhan prioritas lembaga. (2) Capaian implementasi aplikasi e-RKAM dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Fathanul Burhan Tempuran masih masuk kedalam kategori baik. Melalui upaya peningkatan mutu yang dilaksanakan madrasah mulai dari Evaluasi Diri Madrasah (EDM), kemudian penyusunan rekomendasi kegiatan prioritas berdasarkan hasil Skor Kinerja Pencapaian Mutu (SKPM), dilanjutkan dengan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) sesuai dengan kebutuhan meskipun dalam prosesnya masih belum maksimal. Ini

dapat dilihat dari SKPM yang sedikit meningkat dari tahun 2020 ke tahun 2021. Dengan komitmen seluruh stakeholders MA Fathanul Burhan Tempuran sangat dimungkinkan peningkatan mutu akan terus terjadi dari tahun ke tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Pendidikan Islam. (2020a). Panduan Penggunaan e-RKAM. Kementerian Agama Republik Indonesia. https://mrc.kemenag.go.id/wp-content/uploads/2020/10/Panduan-Penggunaan-e-RKAM_v.1.0-Sept-2020.pdf
- H M Sukardi. (2011). Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya. Bumi Aksara.
- Hendarman. (2014). Kendala-Kendala Pelaksanaan Evaluasi Diri Sekolah (EDS). Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 20(1), 74–85.
- Husaini, U. (2020). Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan. Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2014). Metode Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Manajemen. Alfabeta.
- Tapscott, D. (2017). The digital economy, promise and peril in the age of networked intelligence . Mc Graw-Hill.
- Tyas, F. N., & Nurhikmahyanti, D. (2014). Penerapan Program Evaluasi Diri Sekolah (EDS) (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Gresik). Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 3(3), 89–99.